

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SD N 01 Kracak bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing efektif untuk meningkatkan keterampilan proses siswa kelas V Sekolah Dasar. Perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing di kelas eksperimen adalah keterampilan mengamati (observasi) sebesar 63,36 dan 86,63, keterampilan mengklasifikasi (menggolongkan) sebesar 55,17 dan 82,76, keterampilan menafsirkan (interpretasi) sebesar 65,95 dan 88,36, keterampilan mengomunikasikan sebesar 57,32 dan 81,75, dan keterampilan menarik kesimpulan sebesar 56,03 dan 86,64. Dan untuk rata-rata pencapaian keterampilan proses di kelas eksperimen sebesar 59,57 untuk *pretest* dan sebesar 85,23 untuk *posttest*.

B. Saran .

Data hasil penelitian serta kesimpulan dari judul “Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah terus mendukung pendidik dalam pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri terbimbing pada siswa SD N Kracak

01. Kepala Sekolah juga dapat menyediakan sarana dan prasana serta sumber belajar sesuai kebutuhan implementasi kurikulum yang digunakan dengan mengoptimalkan semua alat dan media belajar yang ada.

2. Bagi Pendidik

Pendidik hendaknya merancang kegiatan dari setiap materi sehingga dapat dikembangkan keterampilan proses yang ingin dicapai dengan pengorganisasian praktik dan LKS dalam setiap pembelajaran. Pendidik setiap pembelajaran perlunya mengembangkan *feedback* dari kegiatan yang telah dilakukan dengan melakukan penilaian keterampilan proses dari kegiatan yang dilakukan siswa. Pendidik sebaiknya lebih dapat mengembangkan model-model pembelajaran sebagai variasi dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menerapkan model inkuiri terbimbing, pendidik dapat memadukan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan strategi pembelajaran lain yang dapat meningkatkan keterampilan proses siswa dan hasil belajar siswa dapat tercapai sesuai dengan ketentuan sekolah.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran dan dianjurkan untuk lebih berani dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. Disarankan agar siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga terdapat proses transfer ilmu antara guru dan siswa.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menerapkan kembali model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk mengukur aspek yang lain atau pada mata pelajaran yang lain dengan materi yang berbeda pula. Bagi calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing perlu memperhatikan pengelolaan waktu pembelajaran dan suasana belajar di kelas agar proses pembelajaran yang dilaksanakan maksimal.

